

# Design Thinking dalam Kepemimpinan Inovatif ASN

**Dr. Tri Widodo W. Utomo, MA**

*Deputi Kajian Kebijakan dan Inovasi  
Administrasi Negara LAN-RI*

Disampaikan untuk Webinar ASN Belajar Seri 45,  
BPSDM Provinsi Jawa Timur

**Surabaya, 17 November 2022**



Ciri Utama Seorang  
Pemimpin adalah  
**INOVATIF**

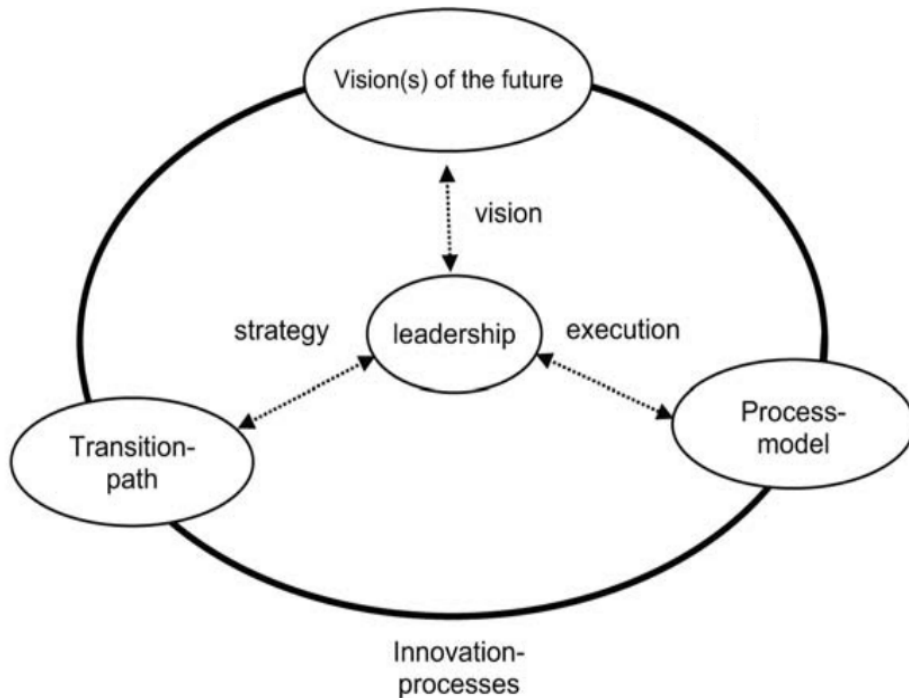


**INNOVATION  
DISTINGUISHES  
BETWEEN A LEADER  
AND A FOLLOWER.**



**Steve Jobs**  
American entrepreneur  
and inventor  
(1955-2011)

## Memimpin = Menciptakan Masa Depan

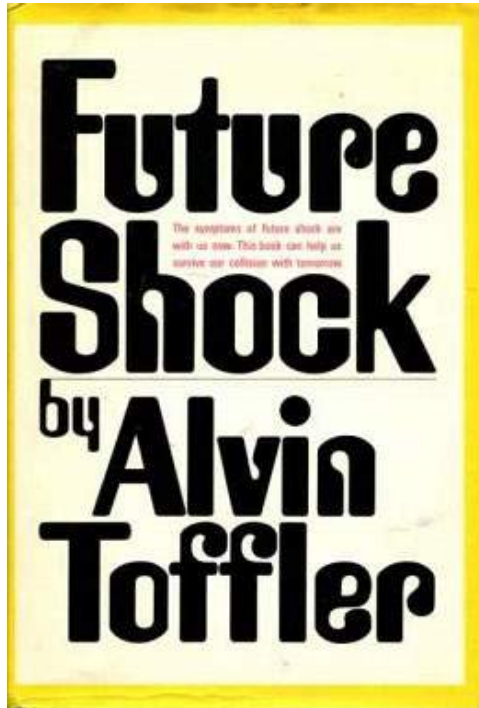


“THE BEST WAY  
TO PREDICT THE FUTURE  
IS TO CREATE IT.”

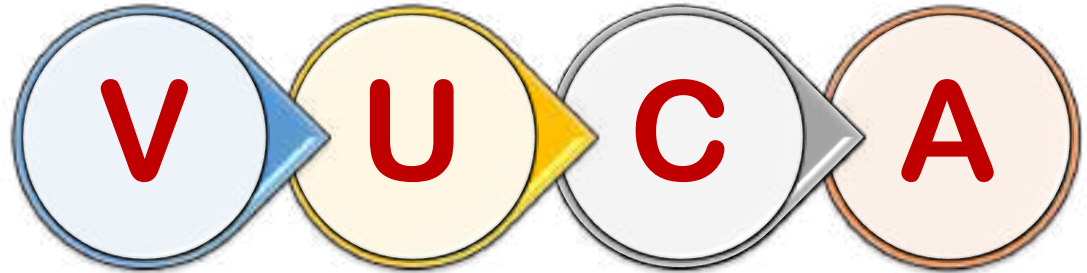
- PETER F. DRUCKER

Sumber: Patrick A. Van der Duin & Rob de Graaf (2020)

## Karakteristik Masa Depan



“Kehidupan di dunia ditandai dengan kesementaraan”



*“The illiterate of the 21<sup>st</sup> century will not be those who can’t read and write, but those who can’t learn, unlearn, and relearn”*

## Masa Depan VUCA **butuh Cara Berpikir Non-Linier**

**Creative Thinking**

*Lateral Thinking*

**DESIGN THINKING**

*Critical Thinking*

*Logic Thinking*



# Model Design Thinking

## Stage 1: Empathize—Research Your Users' Needs

Empathize



## Stage 2: Define—State Your Users' Needs and Problems

Define



## Stage 3: Ideate—Challenge Assumptions and Create Ideas

Ideate



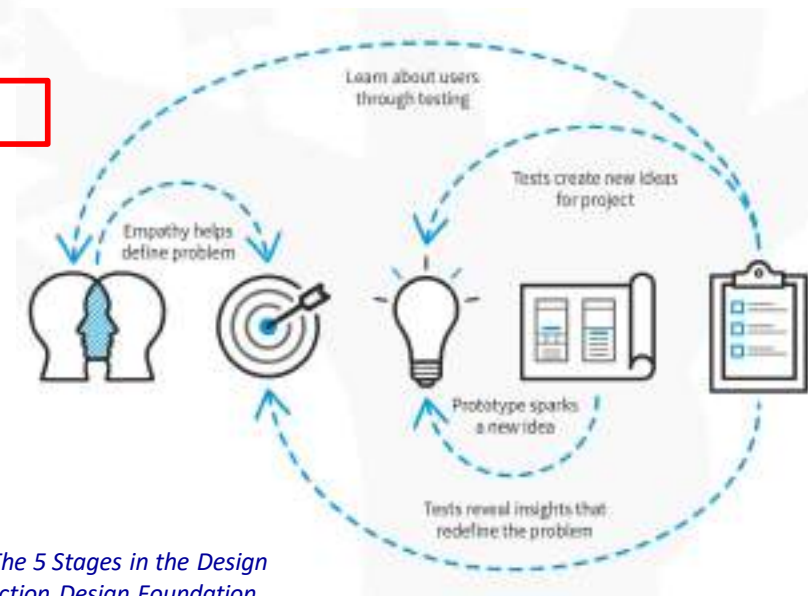
## Stage 4: Prototype—Start to Create Solutions

Prototype



## Stage 5: Test—Try Your Solutions Out

Test



**Sumber:** Rikke Friis Dam, 2022, "The 5 Stages in the Design Thinking Process", Interaction Design Foundation

# Labinov sbg Model Design Thinking





# Proses Berpikir 5D



Pendampingan LAN kepada instansi pemerintah dalam menghasilkan inovasi, mengembangkan secara *co-creation* melalui metode 5D + 1 (Drum Up, Diagnose, Design, Deliver, Display ditambah Documentation).

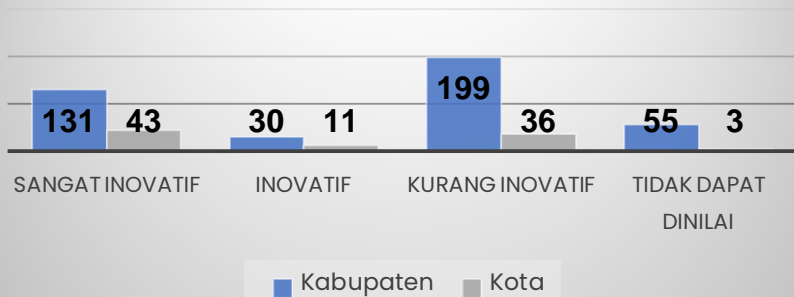
Jumlah Lokus yang difasilitasi LAN s.d. Tahun 2021 ada 101 Kabupaten/Kota. Ide Inovasi yang sudah dihasilkan dan sudah di launching sejumlah 10.347 ide inovasi (sampai 2021).

Tahun 2022 ada 4 Lokus Labinov APBN dan 16 Lokus Labinov Kemitraan, dengan jumlah lokus yang sudah launching pada 2022 secara keseluruhan ada 7, antara lain : Kab. Pemalang, Kab. Mandailing Natal, Kab. Kerinci, Kab. Bulukumba, Kab. Timor Tengah Selatan, Kab. Nias Utara, Kab. Merauke.

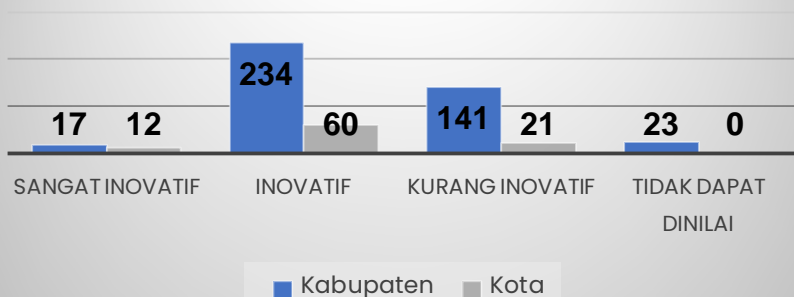


# Labinov sbg Strategi Meningkatkan IID

## INDEKS INOVASI DAERAH TAHUN 2020



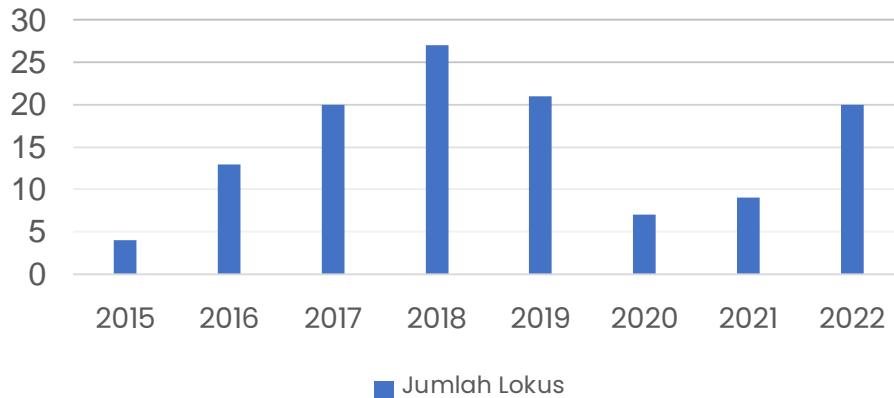
## INDEKS INOVASI DAERAH TAHUN 2021



Data Daerah Tertinggal Lokus Labinov berdasar Perpres No.131 Tahun 2015 tentang Daerah Tertinggal 2015-2019 dan Perpres No.63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024

Tahun	Kabupaten
2016	Kupang
2017	Nunukan, Janeponto
2018	Kepulauan Mentawai, Dompu, Belu, Kepulauan Aru
2019	Pasaman Barat, Situbondo, Parigi Moutong, Banggai Kepulauan, Maluku Tengah, Lebak
2020	Pandeglang, Seluma, Manggarai Barat, Mamuju Tengah
2021	Tojo Una-una, Kepulauan Tanimbar, Lombok Utara, Sorong
2022	Timor Tengah Selatan, Nias Utara, Merauke, Kepulauan Taliabu

## JUMLAH LOKUS LABINOV 2015 S.D. 2022



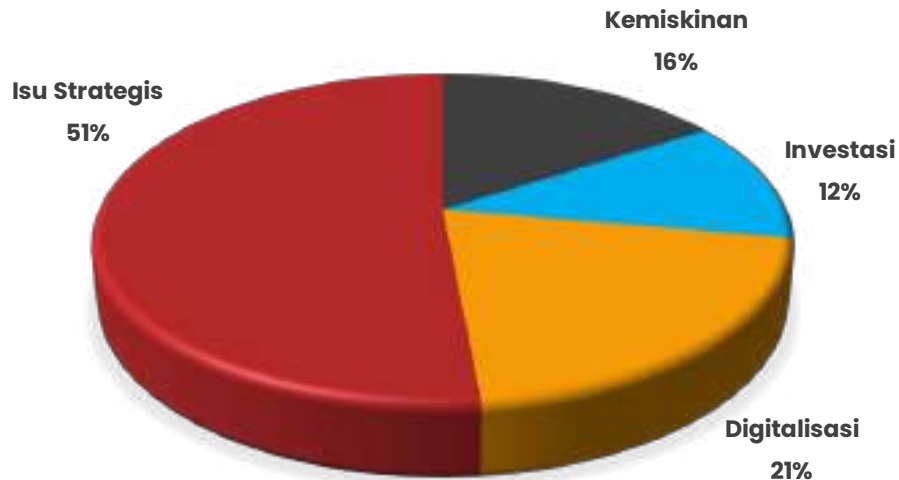
# Labinov sbg Dukungan thd RB Tematik

Dari 20 Lokus 2022, ide Inovasi yang dihasilkan dari 7 Lokus Labinov 2022 yang sudah Launching antara lain :

Contoh Hasil Laboratorium Inovasi Kabupaten Nias Utara, dengan hasil launching 101 Inovasi :

No.	Kabupaten	Lokus Kegiatan	Jumlah Ide Inovasi
1.	Pemalang	APBD	105
2.	Mandailing Natal	APBD	104
3.	Kerinci	APBD	106
4.	Bulukumba	APBN	97
5.	Timor Tengah Selatan	APBN	100
6.	Nias Utara	APBN	101
7.	Merauke	APBN	44

## HASIL IDE INOVASI DALAM 4 KATEGORI



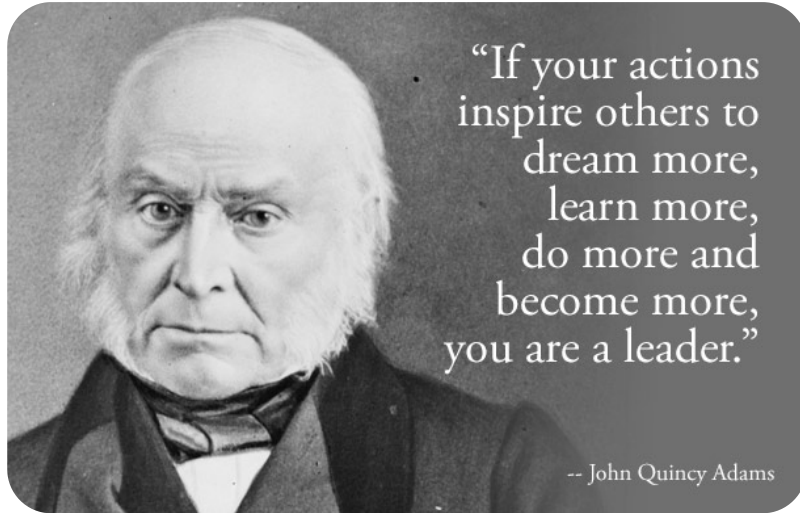
# Peran Pemimpin dalam Mendorong Inovasi ASN



- Menjadi teladan (*role model*) untuk perubahan sekaligus memimpin proses perubahan (CIO: *Chief Innovation Officer*).
- Memberi dukungan, otorisasi, dan bimbingan kepada staf untuk melakukan inovasi (*coaching and mentoring*).
- Menciptakan iklim yang kondusif untuk berkembangnya inovasi dalam organisasi (*innovation culture & ecosystem*).
- Bersama-sama terus mengembangkan kapasitas diri dan pegawai untuk berinovasi (*continuous improvement*).



## Epilog



- Konsep kepemimpinan ASN yang efektif adalah sebuah tata kelola yang mampu melakukan inovasi secara kolaboratif (*no one left behind*).
- Setiap inovasi haruslah berorientasi pemecahan masalah (*problem solving*) dan peningkatan nilai tambah bagi multi-stakeholdernya (*added value proposition*).
- Untuk menghasilkan “inovasi yang berdampak”, diperlukan kapasitas berpikir kreatif untuk merancang desain perubahan organisasi yang terukur.

